

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBANTU
KESIAPAN KARIR SISWA/I KELAS XI IPA
SMA SWASTA YPK MEDAN
T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

MUDRIKAH
NPM : 1602080051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

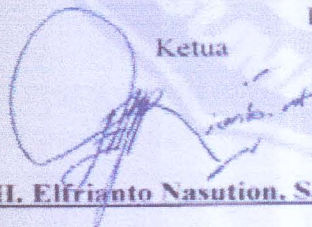


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 08 Agustus 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

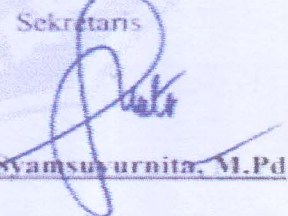
Nama : Mudrikah
NPM : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/i Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki
() Tidak Lulus

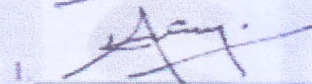
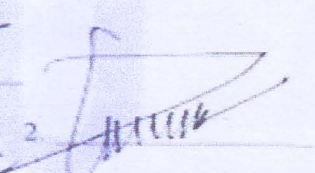
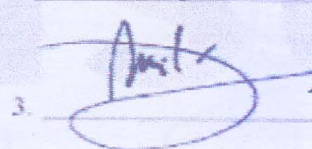
Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dra. Jamila, M.Pd

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

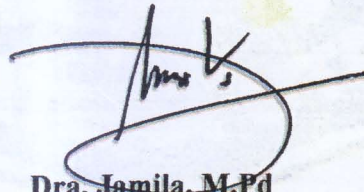
Nama Lengkap : Mudrikah
N.P.M : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/i
Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:

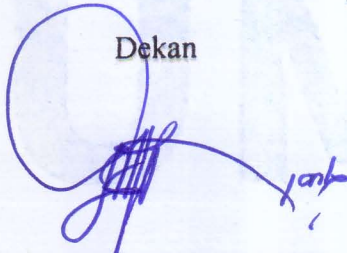
Pembimbing



Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Jamila, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Mudrikah
NPM : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/i Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

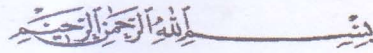
Materai 6000



(MUDRIKAH)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mudrikah
N.P.M : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Juli 2020	Perbaikan BAB IV		
21 Juli 2020	Perbaikan kesimpulan - Abstrak		
23 Juli 2020	Ditandatangani untuk uji monev skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Juli 2020
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

MUDRIKAH, 1602080051. Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Layanan informasi merupakan usaha konselor dalam membantu siswa untuk membekali informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa, dalam menunjang keberhasilan siswa terutama dalam menentukan karir dimasa yang akan datang. Topik dalam layanan informasi ini adalah membantu kesiapan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu kesiapan karir siswa baik dalam memasuki dunia pekerjaan maupun memasuki perguruan tinggi setelah tamat dari sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian layanan dengan menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 1 kelas yang berjumlah 20 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan *google form* yang sesuai dengan penerapan layanan informasi dalam membantu kesiapan karir siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data memaparkan data dan mengambil kesimpulan. Perubahan yang dialami siswa bisa dilihat pengamatan pertama yang mendapatkan hasil 25%. sesudah melaksanakan tindakan lanjutan ataupun pengamatan kedua diperoleh hasil sebanyak 80%. Jadi bisa dikatakan bahwa siswa sudah mengalami perubahan. Dari hasil penelitian yang diketahui bahwa penerapan layanan informasi dalam membantu kesiapan karir siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan sudah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat baik.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Membantu, Kesiapan Karir

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum WR.WB

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Shalawat berangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai kepada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini.

Pengetahuan yang di dapatkan selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modernisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian observasi dilapangan sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul **“Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi, memberi kesehatan dan memberi kemudahan dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih tak terhingga kepada kedua malaikat tak

bersayap yaitu orang tua saya Mama dan Bapak. Bapak terhebat yang penulis miliki yaitu **Effendi** yang selalu memberi semangat, yang tak pernah berhenti menyemangati dan mengatakan bahwa pendidikan yang terpenting dan pendidikan adalah segalanya, yang selalu memperjuangkan dan mengorbankan segalanya demi pendidikan penulis. Terimakasih pak untuk perjuangan mu selama ini, sampai kakak ada dititik ini, sedikit langkah lagi Insyaallah anak pertama bapak mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih untuk doa dan dukungan bapak yang sudah menjadikan anakmu semandiri ini, sekali lagi terimakasih untuk superhero yang paling terbaik di dunia. Dan untuk malaikat tak bersayap Mama, **Risdawaty**. Paling sabar sedunia, tak ada kata yang dapat menggambarkan mama. Orang yang paling keras dan sangat protect sampai detik ini. Terimakasih untuk perjuangan mama, sebentar lagi cita-cita mama untuk membuat anaknya minimal bertitel Insyaallah terwujud, mohon doa dan restu dari mama. Terima kasih untuk didikan mama yang suatu saat akan kakak terapkan untuk anak-anak kakak kelak. Doakan kakak jadi anak yang selalu taat sama Allah dan selalu berbakti kepada orang tua, doakan kakak mendapat kesuksesan dunia dan akhirat, dan semoga segala doa mama dikabulkan sama Allah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. ElfriantoNasution, S.Pd.,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibunda Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Dosen Pembimbing yang siap meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar
4. **Ayahanda Drs. Zaharuddin Nur M.M** selaku Sekretaris Jurusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Seluruh staff dan Dosen Program Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Wahidan S.Pd** selaku kepala sekolah SMA Swasta YPK Medan, terimakasih atas kerja sama nya selama proses penelitian.
7. **Ibu Mustika Ulfa** selaku Guru Pamong selama magang dan penelitian yang selalu membantu, memberikan motivasi agar selalu semangat mengerjakan skripsi, serta membimbing hingga berakhirnya penelitian
8. Untuk keluargaku, adik terakhir dan satu-satunya (Tsabitha) terimakasih karena sudah ada dan menemani sepanjang hidupku, ibukku (Ayu Nadillah) terimakasih sudah mensupport, untuk om tercinta (Yudit Hidayat) orang paling tenang dan paling baik hati, untuk om terkecil (Dedek Prabowo) terimakasih telah berpartisipasi dalam pekerjaan lainnya, termasuk teman rasa keluarga yang sudah hamper 9 tahun menemani terimakasih support nya ju (Zuhra Nazira Siregar).
9. Untuk teman ku yang paling kusayangi dan berjasa dalam masa perkuliahanku untuk yang paling hobi marah walau untuk kebaikan semua orang (Fadillah Khairun Nisa), orang tersabar (Wilda Hilma Lubis), yang menjadi guru untuk kami semua (Kurniawan Syahputra), yang paling suka

nolongin orang lain (Abdi Pangestu), yang selalu jadi hiburan untuk kita semua (War Gunawan), dan yang baik hati (FebriYanni) serta untuk seluruh teman-teman BK A8 PAGI Stambuk 2016.

10. Untuk orang istimewa yang selalu setia menemani, berbagi ilmu, suka dan duka, manis dan tawa (Ahmad Suwandi) terimakasih untuk waktu luang, dan kelapangan hati dalam mensupport saya dan menemani saya diakhir masa perkuliahan. Dan teman istimewa (Yolan Dwi Agustin) yang sudah seperti saudara, yang selalu mendukung apapun itu yang selalu ada kapanpun dan dimanapun. Serta untuk teman-teman kkn desa baru paling istimewa lainnya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

WassalamualaikumWr.Wb

Medan, 23 Juli 2020

MUDRIKAH

NPM. 1602080051

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori	6
1. Penerapan Layanan Informasi.....	6
1.1. Pengertian Layanan Informasi.....	6
1.2. Tujuan Layanan Informasi	7
a. Tujuan Umum	8
b. Tujuan Khusus	8
1.3. Komponen Layanan Informasi	8
a. Konselor	8
b. Peserta	9
c. Materi Layanan	9
1.4. Teknin Layanan Informasi	9
1.5. Operasionalisasi Layanan Informasi	10
a. Perencanaan.....	11
b. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran Layanan.....	11
c. Pelaksanaan.....	11

d. Penilaian.....	11
e. Tindak Lanjut dan Laporan.....	12
1.6. Asas-Asas Layanan Informasi.....	12
2. Kesiapan Karir	13
2.1. Pengertian Bimbingan Karir.....	13
2.2. Tujuan Bimbingan Karir	16
2.3. Fungsi Bimbingan Karir.....	17
2.4. Penyelenggaraan Bimbingan Karir	18
2.5. Perkembangan Bimbingan Karir dan Pemilihan Karir.....	20
2.6. Paket Bimbingan Karir.....	21
a. Pemahaman Diri (Paket I).....	21
b. Nilai-Nilai (Paket II)	22
c. Pemahaman Lingkungan (Paket III)	22
d. Hambatan dan Mengatasi Hambatan (Paket IV).....	23
e. Merencanakan Masa Depan (Paket V).....	23
2.7. Pengertian Kesiapan/Kematangan Karir	24
2.8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan/Kematangan Karir.....	25
2.9. Dimensi dalam Kesiapan/Kematangan Karir	26
B. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Objek Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Rancangan Penelitian.....	31
1. Desain Penelitian Untuk Siklus I	31

2. Desain Penelitian Untuk Siklus II.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara	35
2. Observasi	36
3. Google Form.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Sekolah.....	41
1. Identitas Sekolah.....	41
2. Visi, Misi dan Fasilitas Sekolah.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
 BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan individu dalam mewujudkan cita-cita masa depan, dan menunjang karir kedepannya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki setiap individu. Pendidikan bukan hanya sekedar formalitas dalam menjalani kehidupan, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter manusia, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, kita berhak mendapat dan mengenyam pendidikan guna memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1).

Pada dasarnya siswa dituntut memiliki kemampuan bersikap, berpikir dan berperilaku secara positif sesuai dengan tuntutan lingkungannya, serta eksistensinya sebagai seorang siswa yang diharapkan dapat memandang tatanan dan situasi yang positif. Hal ini berarti adanya kemampuan mengenal diri sendiri disertai adanya usaha memperoleh citra diri yang stabil, mencegah timbulnya perilaku yang tidak wajar, sekaligus menanamkan perilaku dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirilis oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan tinggi (Risetdikti) pada tahun 2018, didapati hasil bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan (Risetdikti 2018).

Kemudian hasil observasi di lokasi penelitian SMA Swasta YPK Medan didapati bahwa banyak siswa yang merasa salah jurusan, siswa merasa masuk ke jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, lalu banyak siswa yang merasa bingung harus masuk ke universitas mana dan jurusan apa yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Serta banyak siswa yang bekerja tidak sesuai pada bidangnya setelah tamat sekolah.

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwasanya bimbingan karir sangat diperlukan dalam merencanakan karir siswa dimasa depan. Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya (Fenti Hikmawati. 2011:19).

Sedangkan kesiapan karir adalah keberhasilan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir (Agus Dariyo 2003:149).

Dalam membina kesiapan karir pada bimbingan karir dapat digunakan layanan informasi untuk diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan karirnya, Layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, serta sumber-sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta layanan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan (Ahmad Juntika 2014:19).

Dengan melihat kenyataan-kenyataan yang terjadi di sekolah tentang rendahnya ingin tau siswa tentang minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang ada di SMA Swasta YPK medan adalah:

- a. Masih minimnya pemberian layanan informasi tentang arah karir siswa
- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam mengetahui kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki

- c. Banyaknya siswa yang bingung harus masuk ke universitas mana dan jurusan apa
- d. Banyaknya siswa yang bingung harus bekerja dibidang apa yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa

C. Batasan Penelitian

Suatu penelitian yang mengharapkan permasalahan yang terlalu luas, maka hasil yang akan dicapai kemungkinan besar akan mengembang. Demikian pula sebaliknya, permasalahan yang terlalu sempit akan mengakibatkan kajian yang terlalu dangkal. Maka fokus penelitian ini adalah Minimnya Pemberian Layanan Informasi Tentang Arah Karir Siswa di Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan tersebut maka untuk memudahkan kajian penelitian ini, peneliti merumuskan masalah secara spesifik, yakni “Bagaimana Pemberian Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan TA 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan TA. 2019/2020 pada Kesiapan Karir siswa. maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meberikan Layanan Informasi dalam Membantu

Kesiapan Karir Siswakelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan TA. 2019/2020, melihat efek apa yang terjadi setelah pemberian layanan serta presentasi setelah pemberian Google Form.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya Bimbingan dan Konseling tentang Bimbingan Karir.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran, kepada orang tua, guru pembimbing dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya informasi tersebut sehingga peserta didik dapat memahami dan mengetahui apa minatnya dan kemana arah karirnya. Sehingga semua yang berperan didalam sekolah dapat merasakan keberfungsian guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dan dapat sedikit merubah pola fikir yang selama ini masih menjadi momok yaitu guru BK sebagai polisi sekolah.
- b. Menjadi bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru pembimbing guna perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Penerapan Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan siswa untuk menerima berbagai informasi baik informasi pendidikan, karir, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Rizky Ananda Pohan.(2017:73). Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Beberapa layanan informasi yang dapat diberikan antara lain: informasi akademis, informasi karir, informasi hal-hal yang berkembang dan *up to date* untuk di bahas. Informasi yang diberikan akan menambah wawasan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Dewa Ketut Sukardi.(2003:29-30) Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan perkembangan dan perkembangan dirinya, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan.

Abu Bakar M. Luddin.(2014:66). Layanan informasi adalah “layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan individu yang bersangkutan.

Ahmad Juntika.(2014:19). Layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar inividu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, serta sumber-sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta layanan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Tohirin. (2008:147) Menurut WS Winkel layanan informasi adalah: “Merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi yang bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Berdasarkan pendapat yang ada diatas dapat saya katakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang dilakukan secara langsung (tatap muka) untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik baik secara kelompok ataupun klasikal.

1.2 Tujuan Layanan informasi

Tujuan layanan informasi terbagi menjadi dua yaitu Prayitno. (2015:50):

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari) dan perkembangan dirinya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

1.3 Komponen Layanan Informasi

a. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industry, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

c. Materi Layanan

Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang layanan konseling, yaitu informasi pengembangan pribadi, informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, informasi pendidikan tinggi, informasi jabatan dan karir, informasi kepribadian, informasi kehidupan keluarga, informasi sosial dan kemasyarakatan, informasi keberagaman, informasi budaya, informasi lingkungan dan sebagainya.

1.4 Teknik Layanan Informasi

Lahmuddin Lubis. (2006:18) Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah:

Pertama, ceramah tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta

mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

Kedua, melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, dan media elektronik.

Ketiga, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah misalnya, dapat digelar hari “karir” yang didalamnya ditampilkan informasi tentang karir secara luas. Berbagai kegiatan sebagaimana tersebut pada nomor-nomor diselenggarakannya. Waktu yang digunakan lebih lama satu hari atau lebih.

Keempat, narasumber. Narasumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan. Dengan kata lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak-pihak mana yang akan diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

1.5 Operasionalisasi Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan BMB3.

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan dan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat dan media layanan. Semua unsure perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

b. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi para peserta, dan apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu.

Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta tentang informasi yang baru saja disajikan. Dalam hal ini penilaian segera (*laissez*) diperlukan. Penilaian jangka pendek (*laijapen*) dan

jangka panjang (laijapang) diselenggarakan sesuai dengan kegunaan materi informasi dalam kaitannya dengan pengentasan masalah klien yang secara khusus ditangani melalui layanan informasi itu sendiri.

e. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi. Dokumen LAPERPROG perlu disusun dan digunakan secara tepat.

1.6 Asas-asas Layanan Informasi

Hartono & Boy Soedarmadi. (2012:40)Asas-asas layanan informasi adalah ketentuan yang harus digunakan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka.

1. Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan merupakan perilaku konselor untuk menjaga rahasia segala data atau informasi tentang diri konseli dan lingkungan konseli berkenaan dengan pelayanan konseling. Asas ini merupakan asas kunci dalam usaha pelayanan konseling, jika konselor benar-benar melaksanakan, maka pelaksanaan konseling akan mendapat kepercayaan dari semua pihak.

2. Asas Kesukarelaan

Asas ini tidak ada paksaan. Dalam pelayanan konseling, seorang konseli secara suka rela tanpa ragu-ragu meminta konseling kepada konselor.

Dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas tanpa ada yang memaksa.

3. Asas Kegiatan

Bimbingan dan konseling harus dapat membantu membangkitkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian layanan informasi seorang guru bimbingan dan konseling harus mampu menerapkan asas-asas yang terdapat dalam layanan informasi untuk kelancaran kegiatan layanan informasi.

2. Kesiapan Karir

2.1 Bimbingan Karir

Fenti Hikmawati. (2011:19).Menurut Hikmawati Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya.

Mohamad Surya. (2008:34) Bimbingan Karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemahaman bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan.

Bambang Ismaya. (2015:83) Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, pada waktu itu ataupun masa yang akan datang.

Gibson & Mitchell. (2011:454). Perkembangan karir adalah “sebuah proses yang terus berlangsung di seluruh rentang usia siswa”.

Salahudin. (2010:115). Pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan definisi diatas dapat saya katakan bahwa bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan dan konseling keseluruhan dan bimbingan karir merupakan suatu program pemberian bantuan kepada individu, baik orang muda maupun dewasa, dengan maksud agar dapat memahami dirinya dengan sebaik-baiknya, yaitu mengenal segala kemampuan, minat, sifat, pribadi dan nilai-nilai yang dimilikinya serta dapat memahami dunia kerja dengan sebaik-baiknya, yang meliputi jenis-jenis pekerjaan/jabatan yang ada, syarat-syarat atau karakteristik tenaga yang diperlukan, kondisi-kondisi kerja dan sebagainya. Dapat membuat

pilihan dan keputusan secara bijaksana berdasarkan atas pemahaman yang mendalam tentang diri dan dunia pekerjaan, dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik, dengan tuntutan-tuntutan dunia kerja yang senantiasa berubah secara dinamis, dapat menghargai semua jenis pekerjaan yang ada secara objektif, positif dan sehat serta dapat bekerja sama dengan orang lain.

Bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa yang memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan.

Bidang bimbingan karir dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2. Pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
3. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
4. Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan serta pemantapan sikap positif dan objektif terhadap pilihan karir.

Jadi, dengan mengetahui pengertian bimbingan karir siswa dapat lebih memahami apa itu bimbingan karir yang sesungguhnya dan juga siswa dapat memanfaatkan bimbingan karir tersebut untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan karir.

2.2 Tujuan Bimbingan Karir

Anas Salahudin. (117-118). Tujuan bimbingan karir menitikberatkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir harus senantiasa mencari informasi terbaru tentang karakteristik pekerjaan/karir yang sedang berkembang. Secara umum tujuan bimbingan karir yaitu:

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, bakat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
2. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
4. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya di masa depan.
5. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja kesejahteraan kerja.
6. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.

7. Mengenal ketrampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir sangat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.
8. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.
9. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, yang berkeadilan dan bermartabat.

Jadi bimbingan karir sebagai suatu proses yang diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Karena melalui bimbingan karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

2.3 Fungsi Bimbingan Karir

1. Pertama, para siswa ditingkat menengah atas pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi/jurusan, pemilihan program bagi siswa ada batas tertentu karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi siswa yang bersangkutan. Penjurusan tersebut merupakan langkah awal dalam menentukan masa depan siswa.
2. Kedua, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang

lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.

3. Ketiga, siswa menengah ke atas merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Karena itu perlu persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka
4. Keempat, suatu kenyataan pula bahwa para siswa menengah atas sedang dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya mereka belum dapat mandiri, masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian.

2.4 Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Bimo Walgito. (2010:207). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan karir, yaitu:

1. Bimbingan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topic bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah mengeluarkan 5 paket yang dikenal dengan istilah Paket Bimbingan Karir. Paket I mengenai pemahaman diri, Paket II mengenai nilai-nilai, Paket III mengenai pemahaman lingkungan, Paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi hambatan, serta V mengenai merencanakan masa depan.

2. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional. Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan itu, setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu. Pada kenyataannya, hal tersebut sulit untuk dilaksanakan mengingat bahwa untuk itu saja guru harus mengenal berbagai karir yang ada dengan baik, selain waktu untuk memberikan pelajaran pokok yang menjadi tanggung jawabnya akan terganggu.
3. Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit. Jika hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini, beban tidak diberikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karir tersebut. bila menggunakan pola ini, sudah tentu perlu ada jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.

4. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karir” atau *career day*. Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari Departemen Tenaga Kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana dalam hal mencari orang-orang yang berkompeten untuk dimintai bantuannya.
5. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah. Tentu saja, objek karyawisata ini harus berkaitan dengan, pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya. Karena karyawisata ini dikaitkan dengan pengembangan karir maka pemilihan objek harus dipikirkan secara matang.

2.5 Perkembangan Bimbingan Karir dan Pemilihan Karir

Robert Nathan. (2012:4).Konselor karir sama seperti konselor lainnya, menyediakan waktu, dukungan, perhatian, ketrampilan dan struktur yang memungkinkan klien untuk lebih menyadari tentang sumber dayanya sendiri untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Kita melihat karir seorang konseling sebagai sebuah proses yang memungkinkan orang untuk mengakui dan

memanfaatkan sumber dayanya untuk mengambil keputusan-keputusan terkait karir dan menangani isu-isu terkait karir. Meskipun memfokuskan pada bagian terkait pekerjaan dan kehidupan seseorang, bimbingan karir juga memperhitungkan pertimbangan-pertimbangan karir dan non karir.

2.6 Paket Bimbingan Karir

Bimo Walgito. (2010:206-208).Paket-paket bimbingan karir yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari 5 paket, yaitu:

1. Pemahaman diri (paket I)

Paket pemahaman diri merupakan suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat dan cita-citanya. Oleh karena itu, paket I ini terdiri dari:

- a. Pengantar pemahaman diri
- b. Bakat, potensi dan kemampuan
- c. Cita-cita/gaya hidup
- d. Sikap

Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut untuk dapat mencapai hal tersebut sehingga dapat mengetahui dan memahami keadaan dirinya. Pertanyaan “siapa ya?” dapat dijawab.

2. Nilai-nilai (paket II)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. Sehubungan dengan itu, paket II ini mencakup:

- a. Nilai kehidupan
- b. Saling mengenal dengan nilai orang lain
- c. Pertentangan nilai-nilai dalam sendiri
- d. Pertentangan nilai-nilai sendiri dengan orang lain
- e. Nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat
- f. Bertindak atas nilai-nilai sendiri

3. Pemahaman lingkungan (paket III)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan, siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan

- a. Informasi pendidikan
- b. Kekayaan daerah pengembangannya
- c. Informasi jabatan

4. Hambatan dan mengatasi hambatan (paket IV)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Faktor pribadi
- b. Faktor lingkungan
- c. Manusia dan hambatan
- d. Cara-cara mengatasi hambatan

5. Merencanakan masa depan (paket V)

Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada (dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat), lingkungan (informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan), dan hambatan-hambatan yang ada (dalam diri sendiri atau di luar) maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Oleh karena itu, paket V ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Menyusun informasi diri
- b. Mengelola informasi diri
- c. Mempertimbangkan alternatif
- d. Keputusan dan rencana
- e. Merencanakan masa depan

Semua itu akan menjadi ideal apabila seluruh paket tersebut dapat diselesaikan pada smester pertama dan kedua sehingga siswa telah mantap pada saat pemilihan program. Hal tersebut tentu dapat membantu para siswa.

a. Pengertian Kesiapan/Kematangan Karir

Agus Dariyo. (2003:149). Kesiapan karir adalah keberhasilan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir.

Watkins. (2000:75). Kesiapan atau kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistic dan konsisten.

Coertse & Schepers, 2004. Kesiapan atau kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyelesaikan dan mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tiap tahapan perkembangan karir.

Crites, dalam Wijaya, 2010. Kesiapan atau Kematangan karir sebagai tingkat di mana individu telah menguasai tugas perkembangan karirnya, baik komponen pengetahuan maupun sikap, yang sesuai dengan tahap perkembangan karir.

Savicas, 2001. Kematangan karir adalah kesiapan individu dalam memilih karir dan membuat keputusan karir yang sesuai dengan kehendak hati serta kecenderungan kepribadian dan tahap perkembangan karirnya.

Berdasarkan pendapat yang ada diatas dapat saya katakan bahwa kematangan karir adalah kesiapan atau keberhasilan individu dalam membuat serta memilih karir yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat individu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan/Kematangan Karir

Menurut Rice (dalam Nugraheni, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan atau kesiapan karir adalah:

a. Faktor Orang Tua

Orang tua merupakan model bagi anak. Harapan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi minat, aktifitas dan nilai pribadi anak, yang kemudian mempengaruhi pemilihan karir anak.

b. Faktor Teman Sebaya

Orang tua dan teman sebaya berpengaruh kuat dalam pemilihan karir individu. Teman sebaya juga berpengaruh terhadap pemilihan karir, karena teman memperkuat aspirasi orangtua karena individu memilih lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang konsisten dengan tujuan orang tua.

c. Faktor Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi menyangkut kemampuan orang tua dalam membiayai bidang pendidikan anaknya. Anak dengan kemampuan intelektual tinggi kadang tidak dapat menikmati pendidikan yang baik karena keterbatas ekonomi. Kondisi ini pula yang akhirnya digunakan oleh anak dalam pemilihan karirnya.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi kehidupan karir individu yaitu, lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan lembaga pendidikan atau sekolah, lingkungan teman sebaya.

c. Dimensi dalam Kesiapan/ Kematangan Karir

a. Perencanaan karir (*career planfulness*), meliputi perencanaan untuk sekarang dan perencanaan untuk masa depan.

b. Eksplorasi karir (*career exploration*), meliputi konsultasi dengan orang lain, pencarian dan keikutsertaan.

c. Informasi (*information*), meliputi pendidikan, persyaratan penghasilan, tugas, pembekalan dan tuntutan, kondisi dan kemajuan karir.

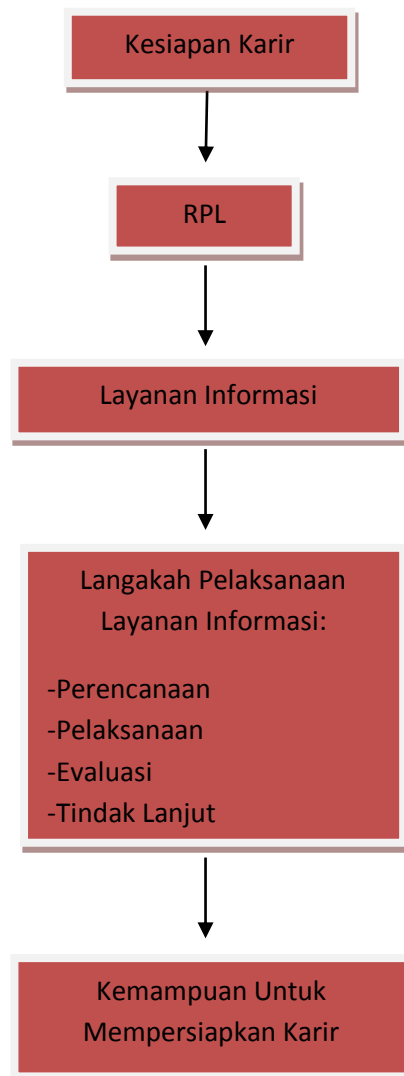
d. Pengambilan keputusan (*decision making*) meliputi prinsip dan praktis dalam pengambilan keputusan.

e. Orientasi (*orientation*), meliputi realistic, konsistensi, perwujudan dan pengalaman kerja.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguraikan tentang penerapan layanan informasi dalam membantu kesiapan karir. Layanan informasi adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Sedangkan bimbingan karir adalah bagian dari bimbingan dan konseling keseluruhan dan bimbingan karir merupakan suatu program pemberian bantuan kepada individu, baik orang muda maupun dewasa,

dengan maksud agar dapat memahami dirinya dengan sebaik-baiknya, yaitu mengenal segala kemampuan, minat, sifat, pribadi dan nilai-nilai yang dimilikinya serta dapat memahami dunia kerja dengan sebaik-baiknya, yang meliputi jenis-jenis pekerjaan/jabatan yang ada, syarat-syarat atau karakteristik tenaga yang diperlukan, kondisi-kondisi kerja dan sebagainya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan layanan bimbingan dan konseling.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Swasta YPK Medan yang beralamat di Jalan Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8, Siti Rejo I, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun lokasi penelitian untuk meneliti dilokasi tersebut peneliti sudah mengetahui permasalahan yang dihadapi berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan program magang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai dengan Juli 2020.

Tabel 3.1.

Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Minggu																			
		Januari				Februari				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Persetujuan Judul			■																	
3	Penulisan Proposal				■	■															
4	Bimbingan Proposal					■	■														
5	Persetujuan Proposal						■														
6	Seminar Proposal							■													
7	Penelitian											■	■	■	■	■					
8	Sidang Meja Hijau																			■	

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah mereka para informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka dalam penelitian ini ditentukan subjek penelitian yang kiranya peneliti dapat menggali informasi dari mereka, yakni guru bimbingan konseling di SMA Swasta YPK Medan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu)”. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek dalam layanan informasi yang dimaksud adalah sebanyak 20 orang siswa kelas XI IPA 2 di SMA Swasta YPK Medan.

KELAS	JUMLAH
XII IPA 1	22 Orang
XII IPA 2	20 Orang

Alasan peneliti mengambil objek kelas XII IPA 2 adalah karena setelah berkonsultasi dan wawancara dengan guru BK yaitu ibu Mustika, dikelas IPA 2 lah yang masih kurang mengerti dan mengetahui kemana arah karir nya.

D. Definisi Operasional Variable Penelitian

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut :

- a. Layanan Informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda serta tentang minat, bakat, kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- b. Kesiapan Karir adalah keberhasilan individu dalam membuat serta memilih karir yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat individu. Kesiapan karir akan membawa individu pada pekerjaan atau pendidikan kelanjutan apa yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan nya.

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut :

- a. Rizky Ananda Pohan.(2017:73). Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Beberapa layanan informasi yang dapat diberikan antara lain: informasi akademis, informasi karir, informasi hal-hal yang berkembang dan *up to date* untuk di bahas. Informasi yang diberikan akan menambah wawasan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.
- b. Kesiapan karir adalah, kondisi dimana siswa mempersiapkan mental dan fisik secara efektif untuk menghadapi jenjang selanjutnya baik dunia pekerjaan maupun pendidikan lanjut (perguruan tinggi).

E. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian Tindakan Layanan ini adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada

Penelitian tindakan ini merupakan salah satu strategi yang dimanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan dengan menggunakan prosedur penelitian. Penelitian tindakan sebagai upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah.

Perencanaan, tindakan pengamatan, refleksi ataupun model dan penejelasan untuk masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian Untuk Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan adalah pemberian layanan informasi kepada siswa kelas XI IPA 2 SMA Swasta YPK Medan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan.
- 2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
- 3) Menetapkan subjek sasaran layanan.
- 4) Menetapkan narasumber
- 5) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan.
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan 4 kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan informasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- a) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
- b) Mengaktifkan peserta layanan.
- c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pelaksanaan layanan informasi dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan, kesiapan karir siswa dalam kegiatan layanan informasi dan menganalisis peningkatan kesiapan karir siswa dengan data yang didapat melalui angket yang diberikan setelah selesai mengikuti kegiatan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan informasi memberikan perubahan kesiapan karir siswa. Serta melihat adakah hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Hasil yang didapatkan dalam refleksi dilakukan dengan menilai tindakan yang sudah dilaksanakan. Karena hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya atau siklus II. Sehingga hasil tindakan layanan lebih baik dari tindakan selanjutnya.

2. Desain Penelitian Untuk Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian. Perangkat tersebut antara lain:

- 1) Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan informasi siklus II.
- 2) Mempersiapkan kegiatan layanan dengan menyiapkan topik layanan, menyediakan format penilaian, dan games pada layanan.
- 3) Kriteria keberhasilan yaitu layanan dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai hasil skor 75% dari total siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan 1 kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan informasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan kegiatan layanan.
2. Mengaktifkan peserta layanan.
3. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pelaksanaan layanan informasi dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan, kesiapan siswa dalam kesiapan karir dan menganalisis kesiapan karir siswa dengan data yang didapat melalui google form yang diberikan setelah selesai mengikuti kegiatan layanan informasi. Observasi dilaksanakan selama proses

pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana layanan informasi memberikan perubahan kesiapan karir siswa. Serta melihat adakah hambatan yang terjadi selama proses layanan berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan, dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menilai tindakan yang sudah dilaksanakan, jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang telah ditetapkan, maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Karena hasil sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian selesai sampai siklus II.

e. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase. Menurut Irianto sebagai berikut : 0-25% (kurang), 26-50% (sedang), 51-75%(cukup), 75-100% (baik). Maka pada penelitian ini dikatakan berhasil jika sudah mencapai kategori baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap permasalahan yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang responden yang lebih dalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa.

Table 3.2

Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi di sekolah SMA Swasta YPK ini?
2	Bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang mempunyai permasalahan pada kesiapan karir?
3	Dengan cara apa ibu mengatasi jalan keluarnya dari permasalahan siswa contohnya untuk peningkatan kesiapan karir?

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peserta layanan mengetahui apa itu kesiapan/kematangan karir?
2.	Apakah peserta layanan mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapan karir?
3.	Apa saja yang diketahui peserta layanan terkait kesiapan karir?
4.	Apakah peserta layanan tahu minat dan bakat yang dimiliki?

2. Observasi

Adapun pengertian observasi Menurut Suharsimi (2017:199) merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait kesiapan karir siswa kelas XI SMA Swasta YPK Medan

Tabel Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Mengenal jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan dan pekerjaan	
2	Mengenal dan menerima kebutuhan untuk membuat keputusan karir	
3	Menyadari minat dan kemampuan	

3. Google Form

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Google form untuk melihat hasil layanan yang telah diberikan dengan mengisi format google form yang telah dibuat, dan untuk mengetahui hasil.

Untuk mengukur penyesuaian diri siswa peneliti menggunakan skala likert dengan menggunakan *Google form* sebagai media untuk menyebarkan angket kepada siswa subjek peneliti. Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Angket Kesiapan Karir

NO	Item	Keterangan
Pemahaman tentang karir		
1	Saya memilih jurusan ini karena keinginan saya	<i>Favourable</i>
2	Saya tidak tau arah pekerjaan di jurusan ini	<i>Unfavourable</i>
3	Saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini	<i>Unfavourable</i>
4	Saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya	<i>Favourable</i>
5	Saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya	<i>Unfavourable</i>
6	Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya	<i>Favourable</i>
Potensi diri		
7	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya	<i>Favourable</i>
8	Saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan	<i>Unfavourable</i>
9	Saya mengetahui bakat yang saya miliki	<i>Favourable</i>
10	Saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut	<i>Unfavourable</i>
11	Saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya	<i>Favourable</i>
Perencanaan karir		
12	Saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya	<i>Favourable</i>
13	Saya tidak tau harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi	<i>Unfavourable</i>
14	Saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya	<i>Unfavourable</i>
15	Saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita saya	<i>Favourable</i>
16	Saya tidak berusaha keras mencapai cita cita	<i>Unfavourable</i>
17	Saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan	<i>Favourable</i>

18	Keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan	<i>Unfavourable</i>
19	Saya tidak mengikuti les/bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita-cita saya	<i>Unfavourable</i>
20	Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki	<i>Favourable</i>

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian tindakan layanan bimbingan dan konseling, analisis data yang telah ditemui sejak pertama penelitian datang kelokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikkan artii dari data-data yang telah dikumpulkan. Menurut Moleong (2010:32) “Analisis data merupakan proses mengatur urusan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan”. Jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar penelitian. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokkan, pemberian kode dan mengkategorikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka prosedur analisis data yang digunakan dalam ini sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2) Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan kesimpulan.

3) Mengambil Kesimpulan

Muara dari kesimpulan kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti. Dari sinilah lahir kesimpulan atau permasalahan yang bobotnya tergolong komprehensif dan mendalam (*Deep*).

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan penelitian dalam 1) merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam. 2) melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah. 3) menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah



1. Profil Sekolah SMA YPK MEDAN

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMA YPK MEDAN |
| 2. Akreditasi | : Akreditasi A |
| 3. NPSN | : 10210868 |
| 4. NSS | : 304076001050 |
| 5. Kode Pos | : 20219 |
| 6. Status | : Swasta |
| 7. Jenjang | : SMA |
| 8. Situs | : www.smaypkmedan.sch.id |
| 9. Lintang | : 3.553724932043039 |
| 10. Bujur | : 98.69392991065979 |
| 11. Ketinggian | : 32 |
| 12. Waktu Belajar | : Sekolah Pagi dan Sore |

13. Alamat

- a. Jalan : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8
- b. Telepon/HP : 0617879712
- c. Fax/Email : -
- d. Desa/Kelurahan : Sitirejo I
- e. Kecamatan : Medan Kota
- f. Kabupaten/Kota : Kota Medan
- g. Provinsi : Sumatera Utara

14. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pramuka
- b. Paskibra
- c. PMR
- d. Futsal
- e. Volly
- f. Seni Musik dan Tari
- g. Karya Ilmiah Remaja
- h. ROHIS

2. Visi, Misi dan Fasilitas Sekolah

a. Visi Sekolah :

- 1. Unggul dalam meraih prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa:

Indikator :

- a) Unggul dalam pencapaian nilai selisih UN.
- b) Unggul dalam lomba Kesenian dan Olahraga.

- c) Unggul dalam lomba Bahasa Inggris.
 - d) Unggul dalam disiplin.
 - e) Unggul dalam kepedulian sosial.
 - f) Unggul dalam aktivitas agama.
 - g) Unggul dalam kreativitas.
 - h) Unggul dalam Wiyata Mandala.
2. Visi diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan yang ada, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi Sekolah

- 1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
- 2. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif keseluruh warga
- 3. Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
- 4. Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.
- 5. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin.
- 6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

3. Fasilitas Sekolah

Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) YPK Medan meliputi :

- 1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik sendiri. Luas areal seluruhnya 1800 m². Sekitar sekolah di kelilingi oleh pagar tembok sepanjang 600 m.

Tabel 2 : Keadaan tanah sekolah SMA YPK Medan.

Status	Luas Seluruhnya	Milik Sendiri
Luas Tanah	1800 m ²	Milik Sendiri
Luas Bangunan	1200 m ²	Milik Sendiri
Pagar	600 m ²	Milik Sendiri

2. Gedung Sekolah

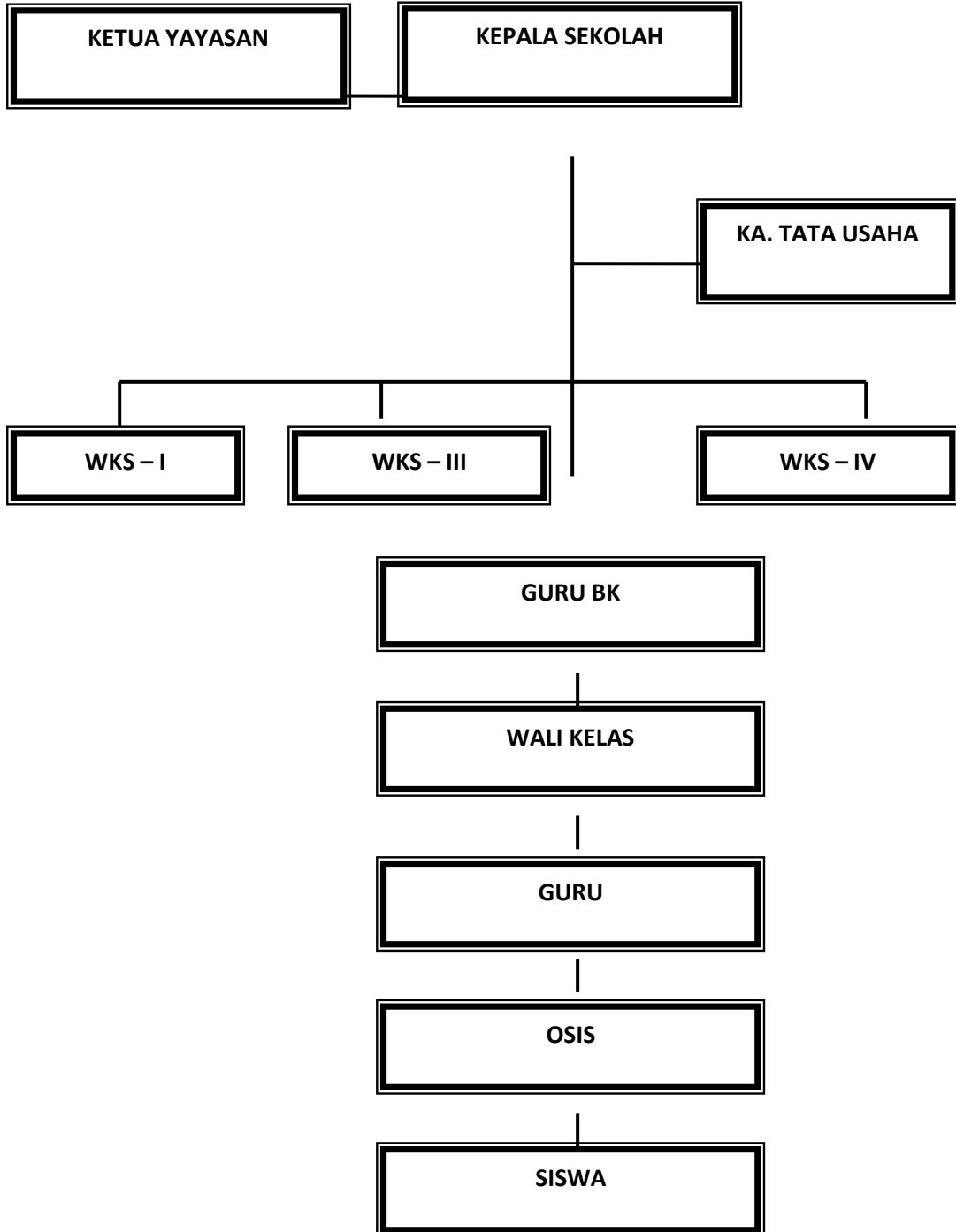
Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik, Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai.

Tabel 3 : Keadaan Gedung Sekolah SMA YPK Medan

Luas Bangunan	Luas (m²)
Luas Bangunan	1800
Ruang Kepala Sekolah	36
Ruang T.U	36
Ruang Guru	250
Ruang Kelas	288
Ruang Lab. IPA	300
Ruang Lab. Bahasa	300
Ruang Lab. Komputer	600
Ruang Perpustakaan	300

Ruang BP	36
Ruang OSIS	16
Mesjid	300
Lapangan	420
Toilet Guru	4
Toilet Siswa	12

4. Struktur Organisasi Sekolah



Keterangan :

- _____ : Garis Komando Langsung
 : Garis Komando tak Langsu

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 yang berjumlah 20 orang. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui grup whatsapp/daring serta jawaban dari pernyataan yang diberikan menggunakan Google Form. Setelah diberikannya layanan informasi tentang kesiapan karir sebanyak 2 kali kepada siswa/i kelas XI IPA 2 SMA Swasta YPK Medan.

Layanan Informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda serta tentang minat, bakat, kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Kesiapan Karir adalah keberhasilan individu dalam membuat serta memilih karir yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat individu. Kesiapan karir akan membawa individu pada pekerjaan atau pendidikan kelanjutan apa yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan nya.

Hasil penelitian ini dalam bentuk diagram yang berasal dari Google Form yang diisi oleh siswa setelah diberikan layanan informasi tentang

kesiapan karir pada kelas XI IPA 2 SMA Swasta YPK Medan. Peneliti menggunakan link yang disebar di grup whatsapp,

Layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 22 juni 2020 & 10 juli 2020. Layanan ini diberikan sebanyak 2 kali dan 2 kali penyebaran sekaligus pengisian Google Form secara daring/online.

1. Pelaksanaan Layanan Informasi di SMA Swasta YPK Medan

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah dianggap semata-mata hanya pemberian nasehat, padahal kenyataan menunjukkan bahwa pelayanan bimbingan konseling menyangkut seluruh kepentingan siswa dalam pengembangan dirinya secara optimal. Disamping memerlukan. Nasihat pada umumnya siswa sesuai dengan masalah yang dihadapinya memerlukan pelayanan lain, seperti pemberian informasi, penempatan dan penyaluran, konseling, bimbingan belajar, pengalih tangan kepada tenaga yang lebih ahli serta berwenang dan sebagainya. Selanjutnya kenyataan membuktikan bahwa guru pembimbing menghadapi berbagai masalah yang dialami siswa disekolah. Menyangkut kepada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Salah satu layanan konseling yang diterapkan dalam penyelesaian masalah siswa disekolah SMA

SMA YPK Medan ini adalah dengan menggunakan layanan informasi, yaitu dengan memberikan arahan-arahan secara langsung atas masalah yang tengah dihadapi siswa. Masalah yang dilihat disini didapati siswa masih bingung dan tidak menyadari kemampuan serta kemana arah karir nya .

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan didapati beberapa kelas yang masih bingung kemana arah karir nya dan saya mengambil objek kelas XI IPA 2 yang berisi 20 orang yang saya kira memerlukan informasi tentang kesiapan karir, baik untuk memasuki perguruan tinggi maupun melanjutkan kejenjang dunia pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan layanan informasi melalui tahap-tahap yaitu tahapan sebelum dan sesudah dilaksanakan. Tahapan sebelum dilaksanakannya layanan kelompok adalah pengumpulan data siswa. Sedangkan tahapan setelah proses konseling dilaksanakan terdiri dari tahapan awal berupa membangun hubungan dengan siswa. Tahapan inti meliputi langkah untuk memperoleh gambaran diri dan hakikat masalah yang dihadapi dan faktor penyebab kurangnya kesiapan karir, penemuan alternative pemecahan masalah dan tahapan akhir, yaitu tahap penilaian dan tindak lanjut serta terminasi.

Pelaksanaan layanan informasi menunjukkan perubahan tingkah laku pada siswa yang memanfaatkan layanan tersebut dan adanya perubahan pola berfikir dan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapinya serta adanya kesiapan karir yang lebih baik.

2. Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi tidak memiliki kesiapan karir

Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kesiapan karir yaitu yang pertama adalah bakat dan kemampuan. Pastilah akan mempunyai kesiapan apabila individu mengetahui serta menyadari bakat yang dia miliki, maka dia pasti tahu kemana arah karir nya, semisal dia tau kemana dia akan bekerja, jika

ingin ke perguruan tinggi, dia akan tau mengambil jurusan apa dan berada dibidang apa.

Faktor kedua yaitu pada keluarga, jika memiliki orang tua dan keluarga yang mendukung minat, bakat serta arah karirnya, maka bakat akan berkembang menjadi sesuatu yang lebih besar, serta tidak sungkan menyalurkan bakat dan karir didepan keluarga, akan tetapi ada beberapa keluarga dan orang tua yang tidak mendukung bahkan mengikuti kehendaknya, misal anak ingin masuk ke jurusan ipa, tetapi orang tua mengharuskan dia masuk ke ips, maka anak menjalani jenjang pendidikan dengan terpaksa dan tidak sukarela, serta hal ini akan membuatnya menjadi tertutup akan sesuatu yang dia miliki karena tidak ada dukungan dari orang tua dan keluarga.

3. Penerapan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir siswa

Konseling sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan kebingungan siswa dalam hal hal yang mencakup urusan masa depan terutama layanan informasi tentang karir.

Layanan informasi dapat membantu individu mendapatkan informasi secara jelas dan aktual .

Secara umum layanan informasi ini membantu klien keluar dari permasalahan dalam memilih arah karir serta mengetahui bakat dan minat apa yang dimiliki oleh dirinya agar tak menjadi kendala ketika klien ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau ke pekerjaan setelah tamat.

Dari pendapat diatas bahwa bimbingan kelompok adalah cara yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa khususnya anak kidal, akan tetapi harus tetap adanya perhatian dari guru pembimbing. Dalam hal ini, sehingga aktivitas belajar yang baik dapat membuat siswa/siswi belajar dengan lebih sungguh-sungguh.

4. Tahap-tahap Pelaksanaan Layanan Informasi

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Kamis, 18 Juni 2020	Pengambilan surat izin riset
2.	Jum'at, 19 juni 2020	Penyerahan surat izin riset ke sekolah
3.	Sabtu, 20 Juni 2020	Penyebaran link google form I
4.	Senin, 22 Juni 2020	Pemberian Layanan I
5.	Senin, 10 Juli 2020	Pemberian Layanan II
6.	Selasa, 11 Juli 2020	Penyebaran link google form II

PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020

Waktu : 08:00 s/d 09:00

Lokasi : Rumah siswa (Murtika Sari)

Dalam pertemuan pertama saya melakukan perkenalan dan memberitahukan maksud dan tujuan yaitu melakukan penelitian yang dimana objek nya adalah siswa/i kelas XI IPA 2. Lalu saya memberikan link yang berisi pernyataan yang wajib diisi, dengan tujuan untuk mengetahui dan

mempermudah peneliti memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa/i. Setelah diisi dan mendapatkan hasil maka peneliti akan memberikan layanan informasi dihari berikutnya.

PERTEMUAN II

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020

Waktu : 08:00 s/d 09:00

Lokasi : Rumah siswa (Murtika Sari)

Langkah awal dalam pertemuan ini adalah dengan mengucapkan salam, peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa atas kesiapan dan kesukarelaan untuk mengikuti layanan informasi ini. Kemudian menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan apa itu layanan informasi, apa itu kegiatan karir, menjelaskan bakat dan minat yang dimiliki, hal ini bertujuan agar siswa dapat paham kemana arah karir, apa minat dan bakat yang dimiliki, sehingga dapat dilihat apakah dengan diberikan layanan informasi ini peserta didik mengalami perubahan yang positif dalam memahami arah karir. Dan setelah ini maka dilihat apakah ada perubahan pandangan terhadap karir sehingga dapat menjadi evaluasi untuk peneliti dan dilakukan perbaikan dipertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN III

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2020

Waktu : 08:00 s/d 09:00

Lokasi : Daring (Grup Whatsapp)

Dalam pertemuan ketiga ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari pengisian google form pada pertemuan pertama serta evaluasi pada pemberian layanan pertama di pertemuan ke dua. Memberikan kembali layanan informasi yang lebih signifikan tentang arah karir sesuai masing-masing minat dan kemampuan. Dalam layanan yang ke dua ini keakraban dengan siswa lebih terlihat karena ini bukan lagi pertemuan pertama, siswa pun sudah tidak canggung untuk bertanya, menerima saran dan saling terbuka tentang pandangan karir yang mereka katakan.

PERTEMUAN IV

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2020

Waktu : 08:00 s/d 09:00

Lokasi : Daring (Grup Whatsapp)

Pertemuan ke empat ini sekaligus pertemuan terakhir ini sedikit membahas tentang pertemuan sebelumnya pemberian layanan serta peneliti mengukur keefektifan atas layanan tersebut. Lalu peneliti kembali menyebarkan link yang sebelumnya sudah pernah diisi oleh siswa untuk melihat perubahan signifikan apa yang sudah terlihat, setelah satu jam berlalu peneliti mengakhiri pertemuan serta mengucapkan terimakasih atas kesukarelaan siswa dalam mengikuti kegiatan serta menerima dengan baik dan sudah bersedia mengisi google form yang sudah diberikan oleh peneliti.

5. Hasil Wawancara dengan Guru BK

Menurut hasil wawancara yang sudah saya lakukan dengan guru bk yaitu ibu Mustika Ulfa S.Pd, pada tanggal 5 Mei 2020 memang cukup banyak siswa yang masih bingung dalam menentukan arah karirnya, dimana masih bingung kemana akan melanjutkan pendidikan, jurusan apa, serta jikalau bekerja harus bekerja dimana dan dalam bidang apa, setelah melakukan wawancara dengan guru bk saya pun bisa menyimpulkan bahwa memang anak-anak membutuhkan layanan tersebut.

Berikut narasi antara peneliti dengan guru Bimbingan Konseling yaitu ibu Mustika Ulfa S.Pd. yang dilakukan didalam ruang bimbingan konseling.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu

Guru BK : Waalaikumussalam. Ada yang bisa ibu bantu mud?

Peneliti : iya bu, mudrikah mau nanya soal siswa/i yang nantinya mau mudrikah jadikan bahan penelitian untuk skripsi mudrikah.

Guru BK : oh iya mud, boleh-boleh silahkan

Peneliti : nah jadikan gini bu, setelah beberapa bulan magang terhitung dari magang 1 s/d 3 mudrikah sambil mengamati siswa, nah jadi mudrikah ingin mengambil penelitian tentang kesiapan karir, bagaimana menurut ibu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di SMA ini?

Guru BK : wah boleh mud, cukup banyak alumni yang masih bingung, baik ingin bekerja dimana dan juga mau lanjut perguruan tinggi tapi

tidak tahu harus mengambil jurusan apa, nah al hasil ada yang menganggur dan ada yang menunda perkuliahan.

Peneliti : berarti sudah sesuai ya bu kalau saya ambil penelitian tentang kesiapan karir?

Guru BK : boleh mud itu juga cukup menjadi kebutuhan untuk anak-anak

Peneliti : baik bu, mohon dibantu ya bu sampai mudrikah selesai meneliti

Guru BK : iya mud, pasti ibu bantu

Peneliti : baik bu, mungkin sampai disini dulu perbincangan kita, terimakasih untuk waktu dan informasinya ya bu.

Guru BK : iya mud sama-sama semoga sukses ya untuk kedepannya

Peneliti : baik bu, terimakasih banyak bu. Assalamualaikum

Guru BK : Waalaikumussalam.


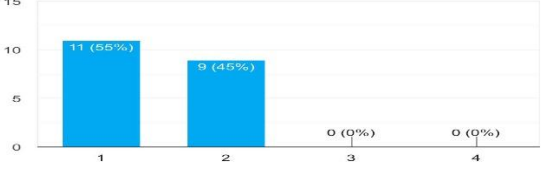

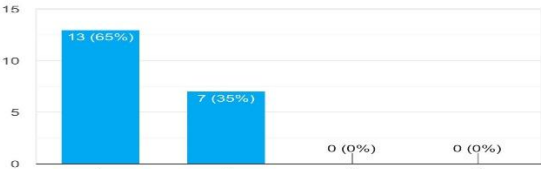
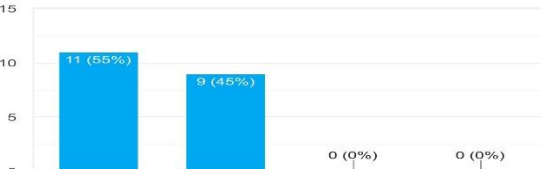

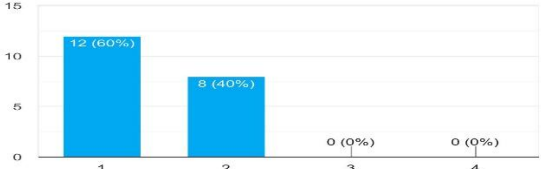
6. Hasil Pemberian Google Form


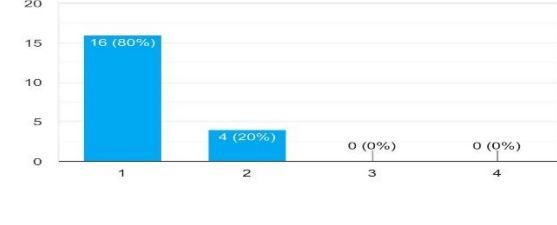

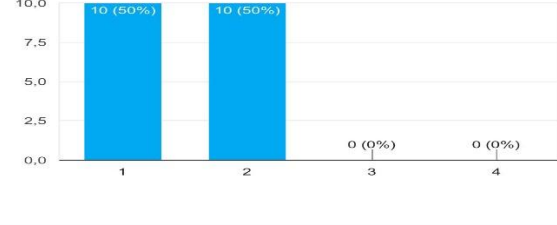

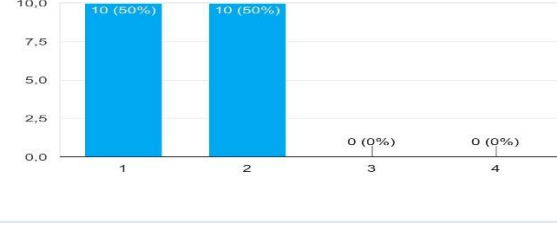

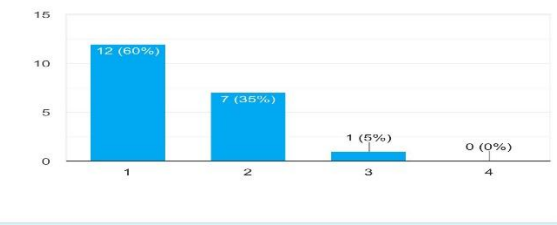
Sebelum memberikan layanan kepada siswa peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling. Wawancara dilakukan pada tanggal 3 Mei 2020. Hasil wawancara dengan guru bk terdapat dihalaman atas.


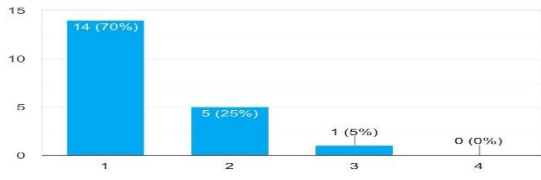

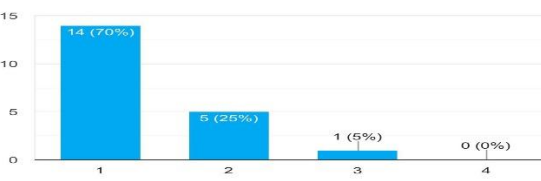

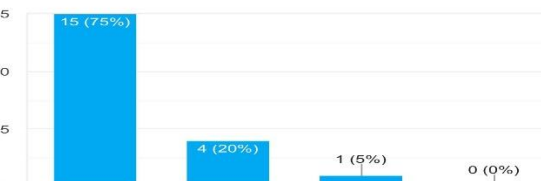

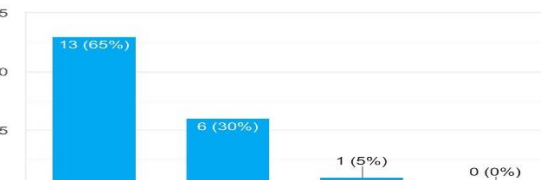
Sebelum riset dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan prariset untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang layanan informasi dan bagaimana tingkat kesiapan karir anak sebelum diberikan layanan. Peneliti memberikan google form yang berisi pertanyaan pertanyaan mengenai kesiapan karir.

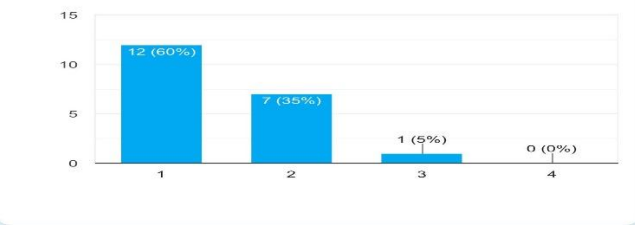
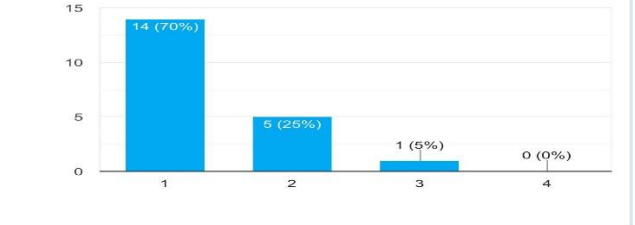
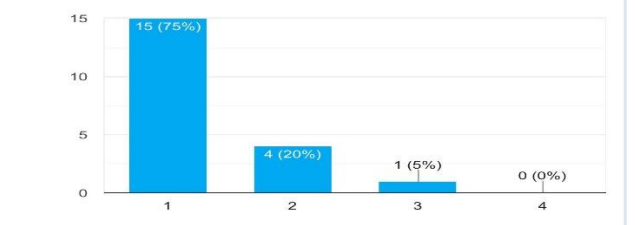
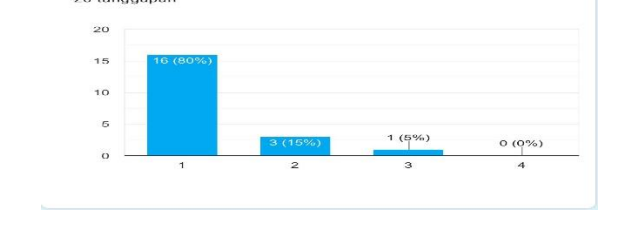
Tabel Hasil Pengisian Google Form Sebelum Diberikan Layanan

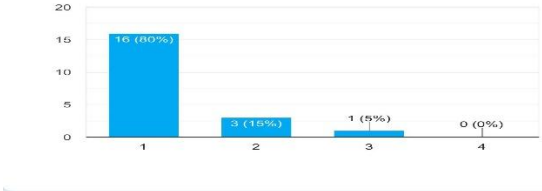
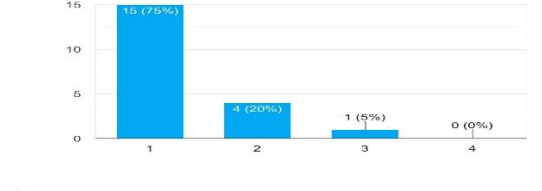
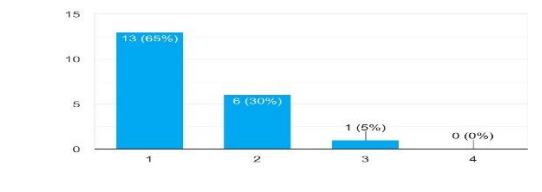
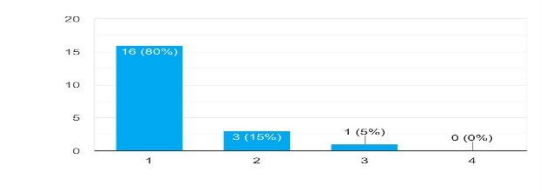
No.	SEBELUM PEMBERIAN LAYANAN
-----	---------------------------

1.	<p>Saya memilih jurusan ini karena keinginan saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>11</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9</td> <td>45%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	11	55%	2	9	45%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	11	55%														
2	9	45%														
3	0	0%														
4	0	0%														
2.	<p>saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	13	65%	2	7	35%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	13	65%														
2	7	35%														
3	0	0%														
4	0	0%														
3.	<p>saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>11</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9</td> <td>45%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	11	55%	2	9	45%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	11	55%														
2	9	45%														
3	0	0%														
4	0	0%														
4.	<p>saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>8</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	12	60%	2	8	40%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	12	60%														
2	8	40%														
3	0	0%														
4	0	0%														

5.	<p>saya mengetahui bakat yang saya miliki </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	16	80%	2	4	20%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	16	80%														
2	4	20%														
3	0	0%														
4	0	0%														
6.	<p>saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>10</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>10</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	10	50%	2	10	50%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	10	50%														
2	10	50%														
3	0	0%														
4	0	0%														
7.	<p>saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>10</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>10</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	10	50%	2	10	50%	3	0	0%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	10	50%														
2	10	50%														
3	0	0%														
4	0	0%														
8.	<p>saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita cita saya </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	12	60%	2	7	35%	3	1	5%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	12	60%														
2	7	35%														
3	1	5%														
4	0	0%														

9.	<p>saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>14</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	14	70%	2	5	25%	3	1	5%	4	0	0%
Rating	Count	Percentage														
1	14	70%														
2	5	25%														
3	1	5%														
4	0	0%														
10.	<p>saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>14</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	14	70%	2	5	25%	3	1	5%	4	0	0%
Rating	Count	Percentage														
1	14	70%														
2	5	25%														
3	1	5%														
4	0	0%														
11.	<p>Saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	15	75%	2	4	20%	3	1	5%	4	0	0%
Rating	Count	Percentage														
1	15	75%														
2	4	20%														
3	1	5%														
4	0	0%														
12.	<p>Saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini </p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	13	65%	2	6	30%	3	1	5%	4	0	0%
Rating	Count	Percentage														
1	13	65%														
2	6	30%														
3	1	5%														
4	0	0%														

13.	<p>Saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	12	60%	2	7	35%	3	1	5%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	12	60%														
2	7	35%														
3	1	5%														
4	0	0%														
14.	<p>Saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>14</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	14	70%	2	5	25%	3	1	5%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	14	70%														
2	5	25%														
3	1	5%														
4	0	0%														
15.	<p>Saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut <input type="checkbox"/></p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	15	75%	2	4	20%	3	1	5%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	15	75%														
2	4	20%														
3	1	5%														
4	0	0%														
16.	<p>Saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi <input type="checkbox"/></p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	1	16	80%	2	3	15%	3	1	5%	4	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase														
1	16	80%														
2	3	15%														
3	1	5%														
4	0	0%														

17.	<p>Saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	16	80%	2	3	15%	3	1	5%	4	0	0%	
Rating	Count	Percentage															
1	16	80%															
2	3	15%															
3	1	5%															
4	0	0%															
18.	<p>Saya tidak berusaha keras mencapai cita cita</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	15	75%	2	4	20%	3	1	5%	4	0	0%	
Rating	Count	Percentage															
1	15	75%															
2	4	20%															
3	1	5%															
4	0	0%															
19.	<p>Keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	13	65%	2	6	30%	3	1	5%	4	0	0%	
Rating	Count	Percentage															
1	13	65%															
2	6	30%															
3	1	5%															
4	0	0%															
20.	<p>Saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita cita saya</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	16	80%	2	3	15%	3	1	5%	4	0	0%	
Rating	Count	Percentage															
1	16	80%															
2	3	15%															
3	1	5%															
4	0	0%															

Dari hasil google formulir diatas dapat dijelaskan :

1. Google Form nomor saya memilih jurusan ini karena keinginan saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%

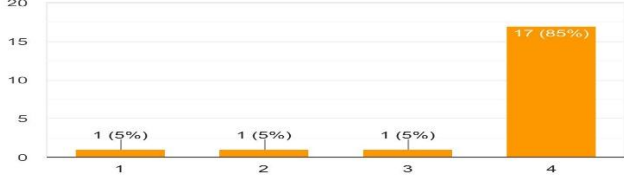
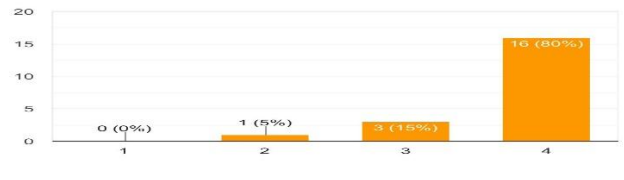
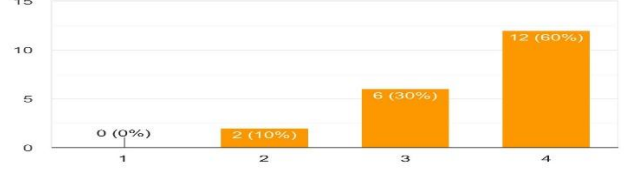
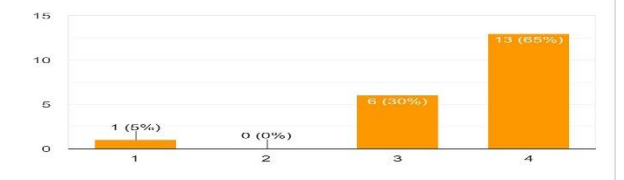
2. Google Form nomor saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 65%
3. Google From nomor saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%
4. Google From nomor saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 40%, tidak paham 60%
5. Google From nomor saya mengetahui bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%
6. Google From nomor saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 50%, tidak paham 50%
7. Google From nomor saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 50%, tidak paham 50%
8. Google From nomor saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 60%

9. Google From nomor saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
10. Google From nomor saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
11. Google From nomor saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 20%, tidak paham 75%
12. Google From nomor saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 30%, tidak paham 65%
13. Google From nomor saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 60%
14. Google From nomor saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
15. Google From nomor saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 20%, tidak paham 75%

16. Google Form nomor saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%
17. Google Form nomor saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%
18. Google Form nomor saya tidak berusaha keras mencapai cita-cita, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 20%, tidak paham 75%
19. Google Form nomor keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 30%, tidak paham 65%
20. Google Form nomor saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%.


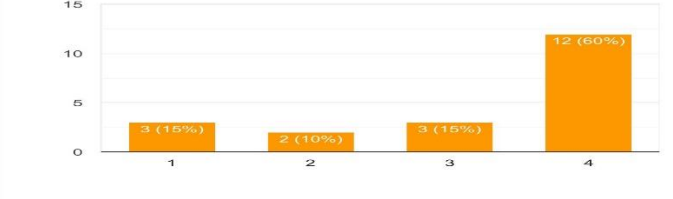
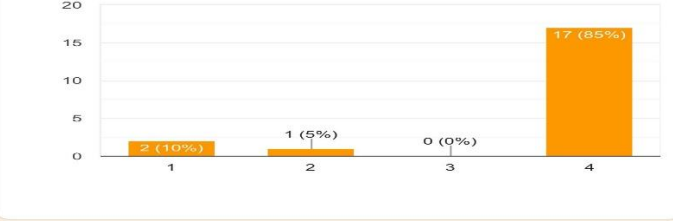
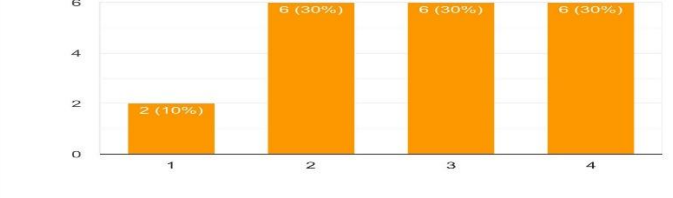
Dapat dilihat bahwa pada pemberian google form yang pertama presentasi siswa yang mengetahui arah karirnya masih sangat rendah, belum bisa mempersiapkan kemana karirnya dimasa yang akan datang baik itu dunia pekerjaan, maupun ke pendidikan lanjut.

Tabel Hasil Pengisian Google Form Setelah Diberikan Layanan

No.	SETELAH PEMBERIAN LAYANAN															
1.	<p data-bbox="571 389 1091 434">Saya memilih jurusan ini karena keinginan saya</p> <p data-bbox="571 434 711 456">20 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="596 479 1222 658"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	1	5%	2	1	5%	3	1	5%	4	17	85%
Rating	Count	Percentage														
1	1	5%														
2	1	5%														
3	1	5%														
4	17	85%														
2.	<p data-bbox="571 748 1066 792">saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita cita saya</p> <p data-bbox="571 792 711 815">20 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="596 815 1222 994"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	1	5%	3	3	15%	4	16	80%
Rating	Count	Percentage														
1	0	0%														
2	1	5%														
3	3	15%														
4	16	80%														
3.	<p data-bbox="571 1061 1075 1106">saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya</p> <p data-bbox="571 1106 711 1128">20 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="596 1151 1222 1330"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	2	10%	3	6	30%	4	12	60%
Rating	Count	Percentage														
1	0	0%														
2	2	10%														
3	6	30%														
4	12	60%														
4.	<p data-bbox="571 1411 1101 1456">saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya</p> <p data-bbox="571 1456 711 1478">20 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="596 1478 1222 1657"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>13</td> <td>65%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	1	5%	2	0	0%	3	6	30%	4	13	65%
Rating	Count	Percentage														
1	1	5%														
2	0	0%														
3	6	30%														
4	13	65%														

5.		<p>saya mengetahui bakat yang saya miliki</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	1	5%	2	3	15%	3	4	20%	4	12	60%	
Rating	Count	Percentage																
1	1	5%																
2	3	15%																
3	4	20%																
4	12	60%																
6.		<p>saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>16</td> <td>80%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	2	10%	3	2	10%	4	16	80%	
Rating	Count	Percentage																
1	0	0%																
2	2	10%																
3	2	10%																
4	16	80%																
7.		<p>saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>10</td> <td>50%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	4	20%	3	6	30%	4	10	50%	
Rating	Count	Percentage																
1	0	0%																
2	4	20%																
3	6	30%																
4	10	50%																
8.		<p>saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita cita saya</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>13</td> <td>65%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	1	5%	3	6	30%	4	13	65%	
Rating	Count	Percentage																
1	0	0%																
2	1	5%																
3	6	30%																
4	13	65%																

9.	<p>saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	1	5%	2	0	0%	3	2	10%	4	17	85%	
Rating	Count	Percentage															
1	1	5%															
2	0	0%															
3	2	10%															
4	17	85%															
10.	<p>saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	2	10%	3	1	5%	4	17	85%	
Rating	Count	Percentage															
1	0	0%															
2	2	10%															
3	1	5%															
4	17	85%															
11.	<p>Saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	6	30%	2	2	10%	3	5	25%	4	7	35%	
Rating	Count	Percentage															
1	6	30%															
2	2	10%															
3	5	25%															
4	7	35%															
12.	<p>Saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	3	15%	2	6	30%	3	7	35%	4	4	20%	
Rating	Count	Percentage															
1	3	15%															
2	6	30%															
3	7	35%															
4	4	20%															

13.	<p>Saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>11</td> <td>55%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	3	15%	2	3	15%	3	3	15%	4	11	55%	
Rating	Count	Percentage															
1	3	15%															
2	3	15%															
3	3	15%															
4	11	55%															
14.	<p>Saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>12</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	3	15%	2	2	10%	3	3	15%	4	12	60%	
Rating	Count	Percentage															
1	3	15%															
2	2	10%															
3	3	15%															
4	12	60%															
15.	<p>Saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	2	10%	2	1	5%	3	0	0%	4	17	85%	
Rating	Count	Percentage															
1	2	10%															
2	1	5%															
3	0	0%															
4	17	85%															
16.	<p>Saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi</p> <p>20 tanggapan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	2	10%	2	6	30%	3	6	30%	4	6	30%	
Rating	Count	Percentage															
1	2	10%															
2	6	30%															
3	6	30%															
4	6	30%															

17.	<p>Saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	5	25%	2	2	10%	3	6	30%	4	7	35%
Rating	Count	Percentage														
1	5	25%														
2	2	10%														
3	6	30%														
4	7	35%														
18.	<p>Saya tidak berusaha keras mencapai cita cita</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>14</td> <td>70%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	2	10%	2	1	5%	3	3	15%	4	14	70%
Rating	Count	Percentage														
1	2	10%														
2	1	5%														
3	3	15%														
4	14	70%														
19.	<p>Keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>14</td> <td>70%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	1	5%	2	2	10%	3	3	15%	4	14	70%
Rating	Count	Percentage														
1	1	5%														
2	2	10%														
3	3	15%														
4	14	70%														
20.	<p>Saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita cita saya</p> <p>20 tanggapan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	7	35%	2	6	30%	3	3	15%	4	4	20%
Rating	Count	Percentage														
1	7	35%														
2	6	30%														
3	3	15%														
4	4	20%														

Dari pengisian google form diatas terlihat ada peningkatan dimana yaitu :

1. Google Form nomor saya memilih jurusan ini karena keinginan saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 5%, tidak paham 5%
2. Google Form nomor saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 80%, kurang paham 15%, tidak paham 5%
3. Google Form nomor saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 30%, tidak paham 10%
4. Google Form nomor saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 65%, kurang paham 300%, tidak paham 5%
5. Google Form nomor saya mengetahui bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 20%, tidak paham 5%
6. Google Form nomor saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 80%, kurang paham 10%, tidak paham 10%
7. Google Form nomor saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 50%, kurang paham 30%, tidak paham 20%

8. Google From nomor saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 65%, kurang paham 30%, tidak paham 5%
9. Google From nomor saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 10%, tidak paham 5%
10. Google From nomor saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 10%, tidak paham 5%
11. Google From nomor saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 35%, kurang paham 25%, tidak paham 10%
12. Google From nomor saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 20%, kurang paham 35%, tidak paham 30%
13. Google From nomor saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 56%, kurang paham 15%, tidak paham 15%
14. Google From nomor saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 15%, tidak paham 10%

15. Google Form nomor saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 5%, tidak paham 10%
16. Google Form nomor saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 30%, kurang paham 30%, tidak paham 30%
17. Google Form nomor saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 35%, kurang paham 30%, tidak paham 10%
18. Google Form nomor saya tidak berusaha keras mencapai cita-cita, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 70%, kurang paham 15%, tidak paham 10%
19. Google Form nomor keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 70%, kurang paham 15%, tidak paham 10%
20. Google Form nomor saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 20%, kurang paham 15%, tidak paham 30%

Untuk pemberian google form yang ke dua setelah pemberian layanan yang ke dua, disini kita dapat melihat sesuai hasil yang sudah ditampilkan bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan

dibandingkan dengan presentasi sebelumnya. Artinya layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan cukup berhasil.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat membantu kesiapan karir siswa kelas XI SMA Swasta YPK Medan dengan memberikan layanan Layanan Informasi untuk membantu kesiapan karir siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan informasi untuk membantu kesiapan karir pada siswa cukup membantu, karena dengan cara pemberian layanan informasi, siswa perlahan lahan lebih banyak memberikan pemikiran yang positif tentang bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki dan mampu menganalisis kemana arah karirnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Swasta YPK MEDAN. Dari awal pertemuan yang menunjukkan angka 25% dan peningkatan dipertemuan kedua diangkat 80% dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa perubahan sebelum dan sesudah diberi layanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan keterangan uraian di atas dapat dikatakan layanan informasi yang dilakukan merupakan layanan yang baik untuk diterapkan bagi siswa, hal ini terbukti pada perubahan siswa dalam memahami arah karir siswa, siswa sudah lebih mengerti apa minat yang dia miliki, ke pendidikan lanjut apa yang akan diambil dan pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data seperti:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral dan material dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan hingga pengolahan data.
2. Penelitian relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dalam penerapan layanan informasi dimana tidak adanya penerapan waktu khusus untuk melakukan pelayanan bimbingan dan konseling dan data yang dimiliki peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan yang didapat dari lapangan.
3. Penelitian ini tidak begitu efektif dikarenakan adanya pandemi covid-19. Yang dimana menjadi penghambat peneliti untuk melakukan penelitian secara tatap muka memberi layanan, beberapa kegiatan penelitian dilakukan secara daring/online dengan menggunakan grup Whatsapp.

Sehingga adanya keterbatasan waktu, dan serta dari berbagai faktor tersebut, maka peneliti ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun yang akan didapat dalam menyempurnakan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Swasta YPK Medan mengenai Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas XI SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan, pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan baik pertemuan pertama memberikan pemikiran yang sangat positif terhadap siswa tentang apa itu layanan informasi, siswa sangat merespon dengan memberikan pendapat tentang masing masing dirinya
2. Berdasarkan pertemuan kedua siswa sudah diberi layanan pada pertemuan pertama mengalami perubahan dengan lebih cara berpikir dan pandangan mengenai karirnya, bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
3. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa terjadi peningkatan, dari pertemuan pertama dan kedua menggambarkan siswa bahwa siswa yang belum menyadari minat dan bakat nya, sudah mulai mengetahui kemana arah karir nya, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta pola pikir tentang karir dan tujuan kedepannya setelah tamat dari sekolah tersebut.
4. Perubahan yang dialami siswa bisa dilihat pengamatan pertama yang mendapatkan hasil 25%. sesudah melaksanakan tindakan lanjutan ataupun pengamatan kedua diperoleh hasil sebanyak 80%.

B. Saran

1. Kepala sekolah diharapkan menyediakan tenaga khusus BK dan tugas guru BK tidak dirangkap oleh Wali Kelas, agar permasalahan yang dialami siswa tidak dilanjutkan oleh guru BK.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling disarankan agar mempersiapkan keseluruhan proses konseling dalam suatu tempat, agar segala data yang berkaitan dengan proses bimbingan dan konseling dapat menjadi sumber referensi dalam penanganan masalah siswa terutama dalam mempersiapkan dan membantu karir siswa agar lebih tertata dan memiliki tujuan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk bisa meningkatkan belajarnya dan belajar lebih giat lagi untuk bekal di masa depan yang akan datang.
4. Kepada orang tua dalam memotivasi siswa ,anak sangat berperan penting maka dari itu orang tua harus bisa mendukung anaknya dan memantau anaknya untuk lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizky Pohan, dkk. 2017. *Wawasan Dasar Bimbingan dan Konseling*, Medan
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Bakar Abu M. Iuddin. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling + Konseling Islam*, Binjai: Difa Niaga
- Ahmad Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama
- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2017. *SKonseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*, Jakarta: Rajawali Pers
- Lahmuddin Lubis. 2006. *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Ibid, Tohirin
- Hartono & Boy Soedarmadi. 2012. *Psikologi Konseling*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fenti Hikmawati. 2011. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo
- Anas Salahudin. *Bimbingan & Konseling*, Bandung: Pustaka Setia
- Bakar Abu M. Iuddin. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi

\J. Lexy Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Mudrikah
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 21 Mei 1999
Alamat Rumah : Jl. Bajak V Gg. Bahagia Medan Amplas
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Efendi
Nama Ibu : Risdawaty

2. PENDIDIKAN FORMAL

- 1) Tamat Tahun 2010 : SD Taman Pendidikan Islam (TPI) Medan
- 2) Tamat Tahun 2013 : MTsN 1 Model Medan, Patumbak
- 3) Tamat Tahun 2016 : SMK Negeri 7 Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Lampiran 2

Lembar Observasi

No.	Objek Observasi	Hasil Observasi	
		Sebelum diberikan layanan	Sesudah diberikan layanan
1.	Tidak mengetahui apa itu layanan informasi	✓	
2.	Mengetahui bakat, minat dan kemampuan		✓
3.	Tidak tahu kemana arah karir	✓	
4.	Mampu mengambil keputusan kemana jurusan yang akan dipilih di universitas		✓

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMA SWASTA YPK MEDAN
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Genap
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas IPA 2
- D. Pelaksanaan : Mudrikah
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 22 Juni 2020
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 Jam
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Rumah siswa (Murtika Sari)

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Kesiapan Karir
2. Subtema : Bagaimana mempersiapkan Karir

B. Sumber Materi :

- 1. Abu Bakar M Luddin. 2014. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling +
Konseling Islam
- 2. Prayitno. 2015. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling,

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mengetahui bakat, minat dan
kemampuan nya

- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak salah mengambil jurusan serta tidak salah dalam memilih karir

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi (Format Klasikal)
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Print Out Materi
B. Perlengkapan : Materi Print Out

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa mengenal kesiapan karir.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk mampu mengenali bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki.
3. Usaha (U) : Siswa mampu menemukan cara mengetahui kemana arah minat dan bakat serta karir yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Rasa (R) : Perasaan memilih arah karir
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh sungguh mempersiapkan arah karir

B. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan sehari-hari yang terganggu, dalam hal:

1. Salah memilih jurusan.

2. Karir tidak sesuai kemampuan.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih mempraktikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran /pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “Arah Karir”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Agar siswa menyadari kemampuannya.
 - b. Siswa dapat mengetahui arah karir sesuai dengan minat dan bakat nya.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu kesiapan karir.

2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Meminta respon kepada siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapa siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi, dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diajak mengetahui minat, bakat serta kemampuannya.
2. Siswa diberikan pemahaman tentang kesiapan karir.
3. Siswa diberikan pemahaman tentang arah karir.
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksi (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berpikir: Siswa berpikir mengenai kesiapan karir (Unsur A)
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang kesiapan karir (Unsur R)

- c. Bersikap: Sikap mereka dalam melihat kesiapan karir (Unsur K dan U)
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam mengubah kesiapan karir nya (Unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk mempersiapkan karir (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pemberlajaran/layanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPERPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPERPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wahidan, S.Pd

Medan, 22 juni 2020
Pelaksana

Mudrikah

Lampiran 3





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mudrikah
NPM : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa-Siswi kelas XI IPA di SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dra. Jamila, M.Pd.

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Mudrikah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 238/II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Murdikah**
N P M : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karier Siswa-Siswi Kelas XI IPA di SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **10 Februari 2021**

Medan, 16 Jum.Akhir 1440 H
10 Februari 2020 M



Di. H. Alfianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR




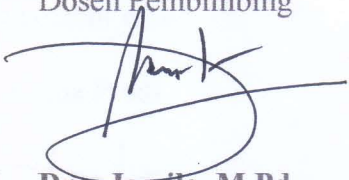
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 28 Februari 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

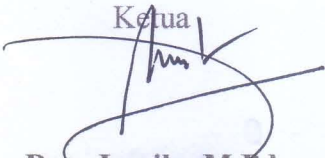
Nama Lengkap : Mudrikah
 N.P.M : 1602080051
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020

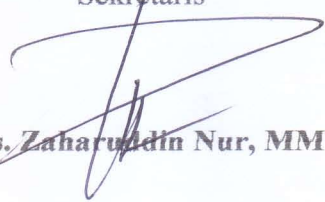
No.	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir siswa kelas XI IPA SMA swasta YPK Medan T.A 2019 /2020
Bab I	Teori tidak mendukung Judul, Kurangnya Batas Penelitian, disarankan menggunakan PTKBk.
Bab II	harus sesuai prosedur yang ditentukan
Bab III	Menggunakan Layanan PTKBK.
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

 Dr. Amini, M.Pd

Dosen Pembimbing

 Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

 Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

 Drs. Zaharuddin Nur, MM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mudrikah
N.P.M : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir
Siwa Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran
2019/2020


benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 28 Februari 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2020

Diketahui oleh,

Ketua Prodi



Dra. Jamila, M.Pd

Form : K-1

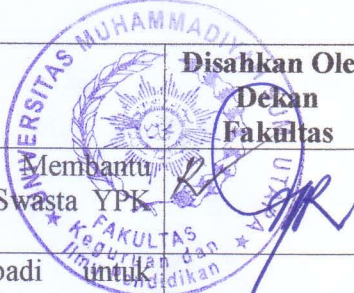
Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mudrikah
NPM : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,57

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir siswa/i Kelas XI SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020	
	Efektifitas Bidang Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Disiplin siswa/i SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020	
	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prilaku Menyimpang pada siswa/i SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2020

Hormat Pemohon,



Mudrikah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mudrikah
NPM : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan
Karir Siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun
Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia dilakukan untuk pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Maret 2020

Hormat Saya

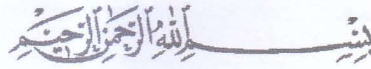
Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

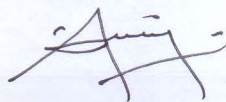
Nama Lengkap : Mudrikah
N.P.M : 1602080051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir
Siwa Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran
2019/2020

Pada hari Jumat, 28 Februari 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Februari 2020

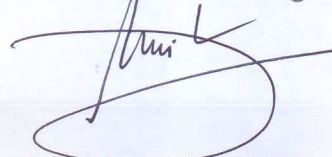
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



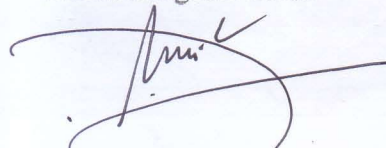
Dr. Amini, M.Pd

Dosen Pembimbing



Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Dra. Jamila, M.Pd

Lampiran 3





YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMA YPK MEDAN
STATUS TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan - 20219
Fax. (061) 7873292 - E-mail : smaypkmedan@yahoo.com - Website : smaypkmedan.sch.id
NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

SURAT KETERANGAN

Nomor : 733/SMA/YPK/E.7/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga (YPK) Medan, Kecamatan Medan Kota, Kabupaten/Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai dengan surat permohonan izin riset dari Dekan FKIP UMSU nomor : 995/II.3/UMSU-02/F2020 tanggal 19 Juni 2020, menerangkan bahwa :

N a m a : **MUDRIKAH**
NPM : 1602080051
Program Studi : S-1/ Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : **"PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DALAM MEMEBANTU KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XI IPA SMA SWASTA YPK MEDAN"**

Adalah benar telah telah melaksanakan Penelitian/ Riset di SMA YPK Medan pada tanggal 19 JUNI s/d 21 JULI 2020.

Untuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eks. Skripsi .

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Juli 2020

Kepala Sekolah,



WAHIDDAN, S.Pd